**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas belum dapat menjalankan desentralisasi karena berdasarkan analisis rasio keuangan atas pendapatan tingkat kemandirian Pemerintah Kabupaten Musi Rawas tergolong rendah sekali dan berpola instruktif yang berarti peranan pemerintah pusat lebih dominan dari pada kemandirian pemerintah daerah atau dengan kata lain masih bergantung pada pihak eksternal. Selain itu melalui analisis rasio ketergantungan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas masih memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada pemerintah pusat/provinsi. Dilihat dari analisis rasio efektivitas PAD dapat diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Musi Rawas belum efektif dalam merealisasikan PAD sehingga pajak daerah dan BUMD belum mampu memberikan kontribusi secara maksimal. Namun berdasarkan rasio utang terhadap pendapatan dan DSCR dapat diketahui bahwa pendapatan yang diterima masih dapat menutupi utang dan pemerintah masih mampu untuk mengembalikan pinjaman.
2. Potensi PAD melalui pajak daerah untuk setiap jenis pajak tahun 2015 di dominasi oleh kriteria terbelakang yang berarti potensi yang dimiliki rendah dan kemampuan mengelola pendapatan juga rendah. Namun pada tahun 2016 secara keseluruhan pajak daerah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015. Potensi PAD melalui retribusi daerah pada tahun 2015 untuk setiap jenis retribusi masuk dalam kriteria perkembangan dan potensial. Sedangkan pada tahun 2016 kriteria jenis retribusi daerah yaitu potensial, perkembangan, dan terbelakang.
	1. **Saran**

Dari simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas PAD termasuk efektivitas pajak yang merupakan bagian dari PAD. Meningkatkan derajat kontribusi BUMD dengan cara melakukan pembaruan, pembubaran, atau pembangunan BUMD baru yang dinilai dapat berkontribusi dalam meningkatkan PAD. Melalui peningkatan PAD maka pemerintah Kabupaten Musi Rawas dapat lebih mandiri, tidak tergantung pada pemerintah pusat/provinsi melalui pendapatan transfer, serta dapat menjalankan desentralisasi.
2. Potensi pajak dengan kriteria prima perlu untuk dipertahankan. Potensi pajak dan retribusi daerah dengan kriteria perkembangan dan potensial perlu untuk dilakukan upaya-upaya peningkatan dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi. Sedangkan potensi pajak dan retribusi daerah dengan kriteria terbelakang perlu untuk dilakukan peninjauan ulang atau penghapusan. Upaya peningkatan pajak dan retribusi daerah melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Rawas yaitu dengan memperluas proses pemungutan pajak dan retribusi dengan melakukan sosialisasi, mengevaluasi tarif pajak dan retribusi, meningkatkan pengawasan, meningkatkan disiplin dan moralitas pegawai yang terlibat dalam pemungutan pendapatan, menerapkan sanksi terhadap penunggak pajak dan retribusi, memperbaiki prosedur administrasi pajak melalui penyederhanaan admnistrasi pajak, meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pemungutan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti bank, kantor pos, koperasi, dan pihak ketiga lainnya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam membayar pajak.